

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan memanfaatkan peluang yang ada saat ini, persaingan antar jasa transportasi khususnya perjalanan dari Jakarta ke Bandung semakin ketat di era globalisasi ini. Tentunya setiap bisnis membutuhkan visi dan misi yang kuat, serta kemampuan untuk mencapai tujuan dengan memaksimalkan sumber daya secara efektif dan efisien, agar dapat bersaing secara efektif atau sekedar bertahan. Akibatnya, layanan masyarakat yang sesuai akan terpengaruh.

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu memaksimalkan keuntungan. Namun seiring berkembangnya ekonomi Indonesia, tujuan ini bergeser untuk menghasilkan nilai perusahaan yang lebih besar dari bisnis lainnya. Untuk mencapai tujuan ini, bisnis juga harus menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien..

Tingkat produktivitas para karyawan tersebut tentunya akan terpengaruh oleh hal tersebut guna mencapai tujuan, visi, dan misi perusahaan. Kontrol diri merupakan salah satu faktor internal yang dapat mendorong produktivitas karyawan. Kemampuan individu untuk mengendalikan keinginan yang tidak sesuai dengan standar atau aturan perusahaan adalah contoh dari pengendalian diri.

Setiap individu atau karyawan perlu memperhatikan tingkat stresnya selain melakukan pengendalian diri agar dapat meningkatkan produktivitas. Stres adalah suatu kondisi dimana kesehatan fisik dan/atau mental seseorang dipengaruhi oleh gangguan internal atau eksternal yang menyebabkan ketegangan dan perilaku yang tidak biasa yang dapat dianggap menyimpang atau keluar dari norma-norma tempat kerja.

Emosional karyawan, proses berpikir, dan kondisi kerja semuanya akan dipengaruhi oleh stres di tempat kerja. Karyawan yang cenderung mengalami stres kerja harus dikelola dengan baik karena akan merasa frustrasi,

emosional, dan tidak nyaman dalam bekerja alhasil berujung pada kegagalan organisasi dan penurunan produktivitas karyawan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan membahas mengenai **“Pengaruh Kontrol Diri dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada PT DayTrans Jakarta – Bandung)**

Pembatasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah pada penelitian ini untuk diperhatikan, yaitu:

1. Variabel yang digunakan yaitu kontrol diri, stres kerja dan produktivitas karyawan pada karyawan PT DayTrans Jakarta – Bandung.

Rumusan Masalah

Dari hal tersebut di atas, penulis menurunkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kontrol diri terhadap Produktivitas kerja karyawan PT DayTrans Jakarta – Bandung ?
2. Bagaimana Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT DayTrans Jakarta – Bandung?
3. Bagaimana Pengaruh Kontrol Diri dan Stres kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT DayTrans Jakarta – Bandung?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini berujuan untuk menentukan kasus atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Pengaruh control diri kepada produktivitas kerja karyawan PT DayTrans Jakarta – Bandung.
2. Untuk menganalisis pengaruh stress kerja kepada produktivitas kerja karyawan PT DayTrans Jakarta – Bandung.
3. Untuk menganalisis pengaruh kontrol diri dan stress kerja kepada produktivitas karyawan PT DayrTrans Jakarta – Bandung.

Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa hasil manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan
 - a. Memberikan dukungan empiris terkait pengaruh kontrol diri dan stres kerja terhadap produktivitas karyawan.
 - b. Kedepannya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi peneliti lain atau memberikan tambahan ide.
2. Bagi bidang praktik
 - a. Memberikan kontribusi yang mendalam mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi produktivitas karyawan.
 - b. Menjadi masukan bagi perusahaan terkait dengan peningkatan produktivitas karyawan.
3. Bagi peneliti
Sebagai sarana untuk membawa informasi terkini dan memberikan wawasan baru, khususnya mengenai beragam faktor yang memengaruhi produktivitas pegawai.



